

SKRIPSI

**PENERAPAN *GREEN HOTEL* UNTUK MENJAGA
LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN DI HOTEL
MONTANA OCEANSIDE MANDALIKA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Khairil Azmi

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

SKRIPSI

**PENERAPAN *GREEN HOTEL* UNTUK MENJAGA
LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN DI HOTEL
MONTANA OCEANSIDE MANDALIKA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Khairil Azmi
Nim 2315854047**

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

SKIRPSI

**PENERAPAN *GREEN HOTEL* UNTUK MENJAGA
LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN DI HOTEL
MONTANA OCEANSIDE MANDALIKA**

**Skripsi ini diusulkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata
di Politeknik Negeri Bali**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Khairil Azmi
Nim 2315854047**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENERAPAN *GREEN* HOTEL UNTUK MENJAGA LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN DI HOTEL MONTANA OCEANSIDE MANDALIKA

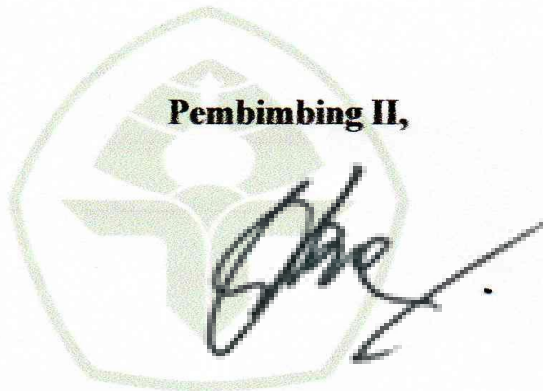
Skripsi ini telah disetujui oleh para Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali
Pada 12 Agustus 2024

Pembimbing I,



Ketut Suarta, SE., M.Si.
NIP. 196309151990031002

Pembimbing II,



Drs. Dewa Made Surya Antara, M.Par
NIP. 196409151990031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pariwisata



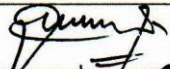
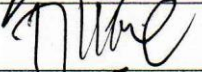

Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par
NIP. 1984090982008122004

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul:

**Penerapan *Green Hotel* Untuk Menjaga Lingkungan yang Berkelanjutan
diHotel Montana Oceanside Mandalika**

Yang disusun oleh **Khairil Azmi (NIM 2315854047)** Telah dipertahankan dalam
Sidang Skripsi di depan Tim Penguji pada hari **Senin 12 Agustus 2024**

	Nama Penguji	Tanda Tangan
Ketua	I Ketut Suarta, SE., M.Si.	
Anggota	Drs. I Gusti Putu Sutarma, M.Hum	
Anggota	Ni Luh Eka Armoni, SE., M.Par.	

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pariwisata
Politeknik Negeri Bali,



Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par
NIP. 1984090982008122004

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairil Azmi
NIM : 2315854047
Program Studi : D-IV Manajemen Bisnis Pariwisata

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**Penerapan *Green Hotel* Untuk Menjaga Lingkungan yang Berkelanjutan
di Hotel Montana Oceanside Mandalika**

Yang ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata merupakan hasil karya saya. Semua informasi yang tercantum dalam skripsi yang berasal dari karya orang lain telah diberikan penghargaan dengan mencantumkan nama sumber penulis dengan benar sesuai norma, kaidah, dan etika akademik.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa Sebagian atau keseluruhan tesis tersebut bukan karya asli saya atau terdapat kasus plagiarisme, saya dengan rela menerima konsekuensi pencabutan gelar akademik saya dan sanksi lainnya sebagaimana didalakan oleh Hukum Nasional Indonesia.



Khairil Azmi

ABSTRAK

Azmi, Khairil (2024). Penerapan *Green Hotel* untuk menjaga lingkungan yang berkelanjutan di hotel montana ocenside Skripsi: Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: I Ketut Suarta, SE., M.Si dan Pembimbing II: Drs.Dewa Made Surya Antara, M.Par

Kata Kunci : *Green Hotel* ,lingkungan yang berkelanjutan di Hotel Montana Ocenside Mandalika.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui. Penerapan *Green Hotel* untuk menjaga lingkungan yang berkelanjutan di Hotel Montana Ocenside Mandalika Objek penelitian ini yaitu Penerapan *Green Hotel* untuk menjaga lingkungan yang berkelanjutan di Hotel Montana Ocenside Mandalika yang diklasifikasikan sebagai hotel bintang 4 di daerah Kuta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis data deskriptif dengan metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan studi literatur. Dalam penelitian ini menggunakan dua variable yakni *Green Hotel* dan Lingkungan yang berkelanjutan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pihak Hotel Montana Ocenside Mandalika sudah memaksimalkan porses berjalanya indicator dari variable-variable tersebut dengan baik. Namun masih perlu adanya implementasi terkait beberapa indikator yang belum dijalankan agar dalam penerapannya diharapkan mampu meningkatkan masa pakai produk, membantu mengurangi biaya penggantian produk, meningkatkan upaya penghematan energi, pembuangan zat-zat kimia ke lingkungan serta mendukung adanya gerakan peduli lingkungan.

ABSTRACT

Azmi, Khairil (2024). Implementation of Green Hotel to maintain a sustainable environment at Hotel Montana Ocenside Thesis: Tourism Business Management, Department of Tourism, Bali State Polytechnic.

This thesis has been approved and reviewed by Supervisor I: I Ketut Suarta, SE., M.Si and Supervisor II: Drs. Dewa Made Surya Antara, M.Par

Keywords: Implementation of Green Hotel to maintain a sustainable environment at Hotel Montana Ocenside Mandalika.

This study aims to determine. The implementation of Green Hotel to maintain a sustainable environment at Hotel Montana Ocenside Mandalika The object of this study is the implementation of Green Hotel to maintain a sustainable environment at Hotel Montana Ocenside Mandalika which is classified as a 4-star hotel in the Kuta area. This study is a qualitative study with descriptive data types with data collection methods by means of observation, interviews, and literature studies. In this study using two variables, namely Green Hotel and Sustainable Environment, The results of this study indicate that Hotel Montana Ocenside Mandalika has maximized the process of running indicators from these variables well. However, there still needs to be an implementation related to several indicators that have not been implemented so that in its implementation it is expected to be able to increase product life, help reduce product replacement costs, increase energy saving efforts, disposal of chemicals into the environment and support the existence of an environmental care movement

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan ramhat-Nya, Skripsi yang berjudul **“Penerapan *Green Hotel* Untuk Menjaga Lingkungan yang Berkelanjutan diHotel Montana Ocside Mandalika”** dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis menemui banyak kesulitan dan hambatan, namun karena adanya bimbingan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak serta do’a sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, ucapan terimakasih ini disampaikan kepada:

1. I Nyoman Abdi,S.E.,M.eCom. Sebagai Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu selama empat tahun di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par.,M.Par sebagai Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas yang memadai serta membantu kelancaran perkuliahan di Jurusan Pariwisata.
3. Putu Tika Virginiya, S.Pd,M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bimbingan selama mengikuti proses perkuliahan di Jurusan Pariwisata.
4. Made Satria Pramanda Putra, S.H.,S.E,M.M sebagai Koordinator Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah membantu mengarahkan mengenai pedoman penulisan serta membantu kelancaran dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Ni Ketut Bagiastuti, SH.,M.H., selaku koordinator *Recognition Prior Learning* Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang selalu memberikan petunjuk dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. I Ketut Suarta, SE.,M.Si. sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Drs.Dewa Made Surya Antara,M.Par sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan saran dan bimbingan dalam menyusun laporan penelitian ini.

8. Seluruh Dosen Jurusan Pariwisata yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan yang luas kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
9. Manajemen Hotel Montana Oceanside Mandalika Lombok yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian dengan tujuan untuk menyusun Proposal Skripsi.

Akhir kata, Penulis sudah berusaha maksimal dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.



Badung, 12 Agustus 2024

Khairil Azmi

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
SKRIPSI	ii
SKIRPSI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Mamfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Mamfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Hotel.....	7
2.1.2 <i>Green Hotel</i>	10
2.1.3 Kriteria <i>Green Hotel</i>	11
2.1.4 Lingkungan yang Berkelanjutan.....	12
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Lokasi dan waktu Penelitian.....	18
3.2 Objek Penelitian.....	18
3.3 Identifikasi Variable.....	19
3.4 Definisi Operasional Variable.....	20
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	22
3.5.1 Jenis Data.....	22
3.5.2 Sumber Data.....	23
3.6 Teknik Penentuan Informan.....	24
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.7.1 Observasi.....	25

3.7.2 Wawancara.....	25
3.7.3 Dokumentasi	26
3.8 Analisis Data.....	26
BAB IV	28
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Gambaran Umum Hotel Montana Oceanside Mandalika	28
4.1.1 Sejarah Singkat.....	28
4.1.2 Fasilitas Hotel Montana Oceanside Mandalika	28
4.1.3 Struktur Organisasi	33
4.2 Penyajian Hasil-Hasil Penelitian.....	40
4.2.1 Penerapan Green Hotel di Hotel Montana Oceanside Mandalika.....	41
4.2.2 Lingkungan yang berkelanjutan di Hotel Montana Oceanside Mandalika....	56
BAB V.....	62
SIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 Simpulan	62
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN 1 Pedoman Wawancara	68



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar 3.1 Montana Oceanside.....	18
Daftar Gambar 4.1 Smart Superior Room.....	29
Daftar Gambar 4.2 Superior Room	29
Daftar Gambar 4.3 Junior Suite Room.....	30
Daftar Gambar 4.4 Executive Room.....	30
Daftar Gambar 4.5 Oleh-oleh Sasaku	32
Daftar Gambar 4.6 Café&Resto	32
Daftar Gambar 4.7 Spa and Beuty	32
Daftar Gambar 4.8 Interior kamar	43
Daftar Gambar 4.9 Himbauan tamu	46
Daftar Gambar 4.10 Tanaman di Hotel.....	50
Daftar Gambar 4.11 Remote TV & AC	51
Daftar Gambar 4.12 Tanaman di Hotel.....	50
Daftar Gambar 4.13 Penanganan sampah.....	55



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitain Sebelumnya.....	14
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variable.....	30
Tabel 3.2 Informan.....	.25
Tabel 4.1 Jumlah kamar	33
Tabel 4.2 Data Infroman40



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bersamaan dengan terdapatnya pertumbuhan teknologi meninggikan tingkatan hidup insan ke arah yang makin cakap. Pariwisata jadi salah satu zona yang berkembang bersamaan dengan terdapatnya pertumbuhan waktu serta teknologi (Puriati & keharusan, 2021). bagian pariwisata senantiasa membetulkan diri guna memenuhi kebutuhan serta kemauan manusia bakal terdapatnya jasa yang cakap dan professional (mendasar, 2017) Semakin banyak negara, seperti Indonesia, akan sangat bergantung pada pariwisata untuk mendorong perekonomian mereka baik saat ini maupun di masa mendatang. Karena akan ada lebih banyak pilihan bagi wisatawan, akan ada persaingan yang lebih ketat antara negara atau wilayah. Indonesia perlu menjadi lebih kompetitif dan menarik agar dapat bertahan dalam persaingan ini. Telah terungkap bahwa Indonesia tidak dapat terus bergantung hanya pada kemegahan dan kelimpahan lingkungan alam dan warisan budayanya, karena masih banyak kebutuhan yang belum terpenuhi yang harus dipenuhi agar negara ini lebih menarik dan kompetitif. (Wisnu 2014). Pariwisata memiliki akibat dan arti yang banyak, di antara lain melainkan menciptakan devisa negeri serta meluaskan alun-alun kegiatan, zona pariwisata berniat buat memelihara kelestarian alam serta memajukan akal budi lokal (Adetiya Prananda Putra, Tantri Wijayanti, 2017).

Dengan menyediakan akomodasi serta jasa makanan dan minuman yang dapat dirasakan dan dinikmati oleh wisatawan, industri perhotelan sendiri memegang peranan penting dalam menunjang kegiatan pariwisata.(Sugiyono, 2014).Dimana Hotel merupakan salah satu pelopor yang selalu mengembangkan dirinya dengan baik. Hal ini tentu dimaksudkan agar hotel dapat selalu memberikan pelayanan dengan kualitas yang memuaskan dan terdepan. Hotel merupakan salah satu bagian dari industri akomodasi yang sangat vital dalam menunjang sektor pariwisata. Merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa wisata, jasa makanan dan minuman, serta fasilitas lainnya (Nuka et al., 2018). Industri perhotelan saat ini sedang berada di bawah tekanan untuk lebih fokus pada isu lingkungan karena kerusakan yang disebabkan oleh operasi hotel dan penggunaan sumber daya alam yang berlebihan. Banyak bisnis saat ini berusaha keras untuk melekatkan sesuatu pada barang dan jasa mereka agar dapat membedakan diri dari penawaran para pesaing. Salah satu hal tersebut adalah mengangkat isu lingkungan. (Setiawati, 2014)

Jenis kegiatan yang menghasilkan dan menghasilkan sampah akan berbeda-beda tergantung pada jumlah wisatawan dan pengunjung di destinasi wisata suatu kota. Meningkatnya jumlah sampah hotel merupakan salah satu dampak negatif pariwisata yang membahayakan kelestarian lingkungan. Sampah dari hotel ini ada tiga jenis, yaitu padat, cair, dan gas. Setelah itu muncul masalah lingkungan dan menipisnya sumber daya alam. Akibat adanya polusi dari udara, laut, dan darat, kerusakan lingkungan telah menjadi masalah dan berdampak besar pada industri pariwisata. menjaadi faktor kerusakan lingkungan yang berdampak global seperti

global warming. *Global Warming* berdampak pada Manajemen dan konsep ramah lingkungan mulai digunakan oleh pola konsumsi wisatawan sebagai standar dalam memilih fasilitas hotel. (Pramesti, 2019). Karena gagasan pariwisata pertama kali ditujukan pada pariwisata massal, ada banyak efek merugikan yang ditimbulkan oleh pertumbuhannya, termasuk menipisnya sumber daya alam dan degradasi lingkungan.

Oleh karena itu, perhatian terhadap keberlanjutan dan lingkungan semakin meningkat, khususnya di sektor perhotelan. Kementerian Pariwisata Indonesia, atas nama pemerintah, telah aktif memberikan edukasi kepada industri perhotelan tentang praktik ramah lingkungan. Hotel perlu bersiap menghadapi bahaya ini karena menimbulkan risiko serius terhadap lingkungan. Manajemen hotel didesak untuk segera merealisasikan konsep ramah lingkungan menuju keberlanjutan dengan berbagai tindakan inisiatif seperti program reboisasi, eco-resort, efisiensi energi, dan pembangunan gedung, sesuai standar yang ditetapkan pemerintah (Pramono, 2016). Hotel-hotel yang menerapkan konsep "*Green Hotel*" telah mendapatkan penghargaan, dan manajemen hotel lainnya didorong untuk menerapkan prosedur yang lebih ramah lingkungan.

Konsep, *Green Hotel* sendiri adalah konsep yang membangun pariwisata yang berkelanjutan dan tidak merusak ekologi lingkungan. Tujuan dari konsep *Green Hotel* adalah untuk meningkatkan pariwisata lokal. Prinsip ini mencakup tanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat, dan budaya meminimalkan dampak buruk pariwisata mendukung norma sosial dan budaya Masyarakat mengelola bisnis yang berkelanjutan dan mampu membantu masyarakat.

(Aminuddin et al., 2016). Dalam kamus encyclopedia, *Green Hotel* adalah hotel atau akomodasi yang dirancang dengan mempertimbangkan lingkungan sekitar untuk mengurangi dampak lingkungan hotel Yuda Hartawan (2022). Hotel yang menerapkan tanggung jawab lingkungan biasanya memiliki biaya dan utang yang lebih rendah, investasi yang lebih menguntungkan dan berisiko rendah, profitabilitas yang lebih tinggi, dan arus kas yang positif (Lanjewar, 2015). Karena masyarakat menyadari keuntungan ini, permintaan terhadap hotel ramah lingkungan pun meningkat (Lanjewar, 2015). Dalam mencegah kerusakan lingkungan beberapa hotel di Lombok sudah melakukan penerapan program *Green Hotel* untuk mendukung lingkungan berkelanjutan salah satunya adalah Hotel Montana Oceanside Mandalika yang berada di kawasan Kuta Mandalika Lombok Nusa Tenggara Barat. Hotel Montana Oceanside Mandalika sendiri merupakan salah satu hotel berbintang yang berada di Kawasan Mandalika. Dimana Hotel Montana Oceanside merupakan hotel baru yang mulai beroperasi pada bulan November 2023 dimana konsep hotel tersebut adalah sebagai pusat perbelanjaan yang menyewakan berbagai macam Tenan atau ruko sehingga penerapan *Green Hotel* sangat penting untuk dilakukan untuk menjaga lingkungan yang berkelanjutan di Kawasan Hotel. Bentuk dari rencana tersebut dapat dilihat dari lingkungan hotel yang sudah banyak ditanami pohon dan bunga dan juga sudah ada tempat untuk penampungan jenis sampah.

Dengan adanya beberapa kegiatan di tersebut maka peneliti mengambil topik penelitian yaitu “Penerapan *Green Hotel* Untuk Menjaga Lingkungan Yang Berkelanjutan di Hotel Montana Oceanside Mandalika”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penerapan *Green Hotel* di Hotel Montana Oceanside Mandalika ?
2. Bagaimana penerapan *Green Hotel* untuk Menjaga Lingkungan yang berkelanjutan di Hotel Montana Oceanside Mandalik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan *Green Hotel* di Hotel Montana Oceanside Mandalika
2. Untuk menganalisis penerapan *Green Hotel* Untuk Menjaga Lingkungan yang berkelanjutan di Hotel Montana Oceanside Mandalika

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Mamfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat melengkapi hasil penelitian lain dan menambah Daftar Pustaka di lingkungan akademis. Diharapkan orang-orang yang membaca penelitian ini akan memberikan umpan balik dan menjadi sumber bagi para akademisi di masa mendatang. Lebih jauh, diharapkan temuan penelitian ini

akan memberikan informasi lebih lanjut mengenai cara menerapkan *Green Hotel* untuk menjaga Lingkungan yang Berkelanjutan di Hotel.

1.4.2 Mamfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan yang nantinya dapat memberikan kontribusi bagi pihak Hotel untuk meningkatkan kualitas dan mengembangkan pelayanan pada penerapan green practices di Houskeeping Department untuk Menjaga Lingkungan di hotel Montana Oceandise Mandalika.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Mahasiswa dapat menggunakannya sebagai panduan saat melakukan penelitian tentang isu terkait dan memberikan referensi ilmiah untuk Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

3. Bagi penulis

Diharapkan dengan penyusunan penelitian ini dapat meningkatkan persepsi dan daya cipta penulis serta kemampuan untuk melibatkan masyarakat ketika melakukan kerja lapangan tentang penerapan *Green Hotel* untuk Menjaga Lingkungan yang berkelanjutan di Hotel.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian mengenai penerapan *Green Hotel* dan lingkungan yang berkelanjutan di Hotel Montana Ocenside Mandalika sehingga dapat disimpulkan hal yang berkaitan dengan definisi operational sebagai berikut:

1. Penerapan *Green Hotel* di Hotel Montana Ocenside Mandalika

Pada penerapan konsep *Green Hotel* pihak Hotel Montana Ocenside Mandalika telah melakukan konsep dan upayanya untuk menjalannya konsep tersebut seperti Pengelolaan hotel yang ramah lingkungan dan Penggunaan bahan baku dan produk ramah lingkungan Implementasi yang dilakukan oleh pihak management hotel konsep hotel ramah lingkungan yang telah dipraktikkan dengan menciptakan ruang terbuka hijau di sekitar hotel. Menciptakan penghijauan di sekitar restoran, seperti menambahkan tanaman penghasil oksigen.

Efisiensi Energi dalam Konsep *Green Hotel* Untuk memastikan tidak ada pemborosan energi listrik di area kantor, hotel telah menetapkan jam operasional kantor. Dengan menambah area luar ruangan, penggunaan listrik di siang hari pun berkurang. Dalam hal ini, hubungan finansial memiliki kemampuan untuk menurunkan biaya energi, yang secara signifikan memengaruhi harga pembayaran penggunaan air dan listrik.

Konservasi Air Implementasi pada konsep Green Hotel di Montana Oceanside Mandalika dengan menerapkan penggunaan air, dan Penggunaan Material Bangunan Hotel Ramah Lingkungan di Montana Penerapan Oceanside Mandalika di bidang penggunaan material bangunan cukup banyak di terapkan, di mana gagasan tentang lingkungan sangat relevan dengan penggunaan material bangunan. Penggunaan yang paling umum adalah pada furnitur dan material kayu yang terlihat di lingkungan hotel. Baik restoran maupun suite tamu menggunakan kayu. Meja dan kursi kayu, misalnya, terlihat sangat mencolok saat digunakan di restoran dan *Front Office*.

Kualitas Udara Dalam Ruangan Setiap ruangan dilengkapi jendela dan ventilasi yang cukup, sehingga memungkinkan untuk mengamati bagaimana kualitas udara dalam ruangan diterapkan. Dengan demikian, jelas bahwa kualitas udara dalam ruangan terjaga dalam kondisi yang sangat baik. Selain itu, area terbuka restoran dan kantor depan memiliki kualitas udara yang sangat baik. Terdapat restoran bertema luar ruangan di Montana Oceanside Mandalika, bersama dengan tanaman di sekitar restaurant.

2. Penerapan Lingkungan yang berkelanjutan di hotel Montana oceanside Mandalika

Pengelolaan Lingkungan Beberapa langkah pengelolaan lingkungan, seperti penanaman pohon di seluruh area hotel, telah dilakukan untuk melaksanakan pengelolaan lingkungan. Selain itu, hotel juga mengatur zona konservasi. Penggunaan sumber daya berkelanjutan dan efisiensi energi di hotel dapat dilakukan melalui

berbagai praktik di setiap departemen. Pihak hotel telah melakukan implementasi yang di terapkan di Hotel Montana Ocside Mandalika di Departemen Housekeeping menggunakan produk pembersih yang berbasis bahan alami dan tidak berbahaya untuk mengurangi dampak lingkungan.

Memelihara keanekaragaman hayati sumber daya alam Memelihara keanekaragaman hayati dan sumber daya alam adalah bagian penting dari praktik keberlanjutan di hotel yang tidak mengandung bahan kimia berbahaya yang dapat mencemari tanah dan air, melindungi habitat lokal. Merawat taman atau area hijau hotel dengan tanaman lokal dan tidak invasif untuk mendukung ekosistem lokal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan oleh penulis di Hotel Montana Ocside Adapun saran yang ingin disampaikan oleh penulis yaitu:

Diharapkan pihak Hotel Montana Ocside Mandalika lebih memerhatikan proses berjalannya Implementasi Green Hotel dan Lingkungan yang berkelanjutan setiap harinya agar dapat terkontrol dan berjalan dengan maksimal dan memberikan edukasi terkait konsep Green Hotel agar memberikan hal baik dan positif terhadap pihak hotel. Pihak Hotel Montana Ocside Mandalika telah mengoptimalkan operasional program secara efektif. Agar implementasinya diharapkan mampu meningkatkan masa pakai produk, membantu mengurangi biaya penggantian produk, meningkatkan upaya penghematan energi, membuang bahan kimia ke lingkungan secara lebih

bertanggung jawab, dan mendukung gerakan peduli lingkungan, masih ada sejumlah indikator yang perlu diimplementasikan.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Adetiya Prananda Putra, Tantri Wijayanti, J. S. P. (2017). Analisis Dampak Berganda (Multiplier Effect) Objek Wisata Pantai Watu Dodol Banyuwangi. *Journal of Tourism and Creativity*, 2(1), 141.
- Hermawan, H., Brahmanto, E., & Hamzah, F. (2018). Pengantar Manajemen Hospitality. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Indah, P. P. A. P., Rahmawati, P. I., & Andiani, N. D. (2019). Pengaruh Sistem Penghargaan (Reward) Terhadap Kinerja Trainee Di Hotel Holiday Inn Resort Baruna Bali. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 2(1), 41. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v2i1.22087>
- Mahdiyah. (2015). Perumusan Masalah Penelitian. *Studi Mandiri Dan Seminar Proposal Penelitian*, 1–32.
- Mastang Ambo Baba. (2017). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. Penerbit Erlangga, Jakarta, June, 1–188.
- Meliarini, P. R., Sudiarta, M., & Darlina, L. (2021). Implementation of upselling as a strategy in increasing room sales by guest relation host at Alila Seminyak Hotel. *Journal of Applied Sciences in Travel and Hospitality*, 4(1), 9–17. <https://doi.org/10.31940/jasth.v4i1.2049>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *An analytic approach for discovery* (Vol. 1304). Sage Publisher.
- No Title. (2022). POLITEKNIK NEGERI BALI
- Park, J., & Yang, J. S. (2019). Moderating effects of the timing of reward determination and performance standards between rewards and self-efficacy for sustainable intrinsic motivation. *Sustainability (Switzerland)*, 11(17). <https://doi.org/10.3390/su11174619>
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Sandy, syah riza octavy, & Faozen. (2017). Pengaruh reward dan punishment serta rotasi pekerjaan terhadap motivasi kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan hotel di jember. 1(2), 134–150.
- Sugiyono, D. (2013a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2013b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

- Taufek, F. H. B. M., Zulkifle, Z. B., & Sharif, M. Z. B. M. (2016). Sustainability in Employment: Reward System and Work Engagement. *Procedia Economics and Finance*, 35(October 2015), 699–704.
[https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)00087-3](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)00087-3)
- Widjanarko, B. (2019). Konsep Dasar dalam Pengumpulan data Penyajian Data. *Sats4213/Modul 1*, 1–45.
- Wisnu (2014). Pengantar Manajemen Hospitality. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI